BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kelompok bermain (Kober) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia 2-6 tahun untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, agar siap memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Untuk memberikan layanan pendidikan yang baik dibutuhkan lembaga pendidikan yang mampu mencetak peserta didik yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri dimana hal itu sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional.

Kemajuan dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan didalam mencetak peserta didik yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh sumber daya yang ada di dalamnya diantaranya, ketua penyelenggara, pendidik dan peran masyarakat dilingkungan sekitar lembaga. Semua itu sangat tergantung pada bagaimana ketua penyelenggara dalam mengatur dan memimpin lembaga secara tepat.

Pada kenyataannya banyak sekali ketua penyelenggara yang kurang atau bahkan tidak paham dengan tugas, tanggung jawab, serta kewajibannya sebagai seorang pemimpin, seorang figur yang menjadi panutan serta contoh bagi para pendidik, peserta didik dan tenaga kependidikan lainnya yang ada di lembaga. Ketua penyelenggara sebagai pemegang kendali kemajuan dan keberhasilan lembaga pendidikan anak usia dini hendaknya bukan hanya sekedar figur

pemimpin yang harus dipatuhi segala perintah dan aturan yang telah dibuatnya, namun ketua penyelenggara juga hendaknya dapat menjadi pengayom para bawahannya.

Ketua penyelenggara dalam meningkatkan kinerja pendidik hendaknya dapat mengadakan suatu pertemuan efektif dengan para pendidik dalam situasi yang kondusif. Perilaku ketua penyelenggara harus mendorong kinerja para pendidik dengan tetap menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh rasa pertimbangan terhadap para pendidik, baik sebagai individu maupun kelompok. Perilaku pemimpin yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerja sama dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan peneliti di Kober Arya Kikis, Kober ini merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang ikut berjuang dalam upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia tiga tahun sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Ketua penyelenggara dalam melakukan upayanya untuk meningkatkan kinerja pendidik dengan menanamkan disiplin yang tinggi terhadap para pendidiknya sehingga tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab seorang pendidik dapat diselesaikan dengan baik. Latar belakang pendidikan para pendidik di Kober Arya Kikis sebagian besar sarjana dengan berbagai jurusan, ada sarjan

agama, ilmu komunikasi, dan lain-lain, untuk penyetaraan pendidikan tersebut ketua penyelenggara selalu mengikut sertakan para pendidiknya dalam kegiatan-kegiatan ilmiah.

Kober Arya Kikis juga merupakan lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia dini yang dijadikan tempat studi banding oleh lembaga-lembaga PAUD yang berada di Kabupaten Majelengka, bahkan pernah berprestasi sebagai juara satu lomba Kober tingkat Kabupeten Majalengka, juara satu dalam rangka lomba keteladanan dari Lembaga dan Mitra PAUD tingkat BAKORPEMBANGWIL pada tahun 2010, dan juara satu Kober dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia ke 65 tingkat Propinsi Jawa Barat pada tahun 2010. Juara tenaga pendidik berprestasi tingkat kabupaten dan perlombaan-perlombaan yang pernah diikuti oleh peserta didik dalam hal lomba mewarnai, lomba senam, baca iqro, iqomat, adzan dan do'a-do'a pendek, lomba mojang jajaka imut dan lain-lain.

Berdasarkan prestasi-prestasi yang pernah di raih oleh Kober Arya Kikis menjadi salah satu bukti bahwa kepemimpinan yang di laksanakan ketua penyelenggara mampu mendorong pendidik untuk berhasil dalam usaha mencapai tujuan lembaga PAUD.

Keberhasilan para pendidik dalam mencapai tujuan lembaga PAUD tersebut merupakan salah satu prestasi kerja yang ditunjukkan oleh pendidik yang berasal dari kemampuan dan motivasi yang dimilikinya. Prestasi kerja yang dihasilkan para pendidik tersebut merupakan hasil dari kepemimpinan ketua penyelenggara Kober sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan yang selalu membimbing,

mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada para pendidik untuk bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan bersama. Atas dasar latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai kepemimpinan ketua penyelenggara di Kober Arya Kikis dengan mengambil judul "Kepemimpinan Ketua Penyelenggara dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik PAUD di Kober Arya Kikis Desa Kagok Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didukung pula oleh hasil pengamatan sementara dilapangan, terdapat identifikasi hal sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran para pendidik di Kober Arya Kikis cukup tinggi.
2. Tugas-tugas dilembaga dapat diselesaikan dengan baik oleh para pendidik sehingga tidak ada keluhan dari para orang tua peserta didik.
3. Untuk penyetaraan pendidikan tenaga pendidik di Kober Arya Kikis, ketua penyelenggara selalu mengikut sertakan tenaga pendidiknya untuk mengikuti seminar dan pelatihan.
4. Komunikasi pendidik dan orang tua peserta didik dilaksanakan secara intensif paling lama 6 bulan sekali.

C. Perumusan dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: "Bagaimana Kepemimpinan ketua penyelenggara Kober Arya

Kikis dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik di Kober Arya Kikis Desa Kagok Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka?".

Berdasarkan perumusan dan pembatasan masalah tersebut, penulis mengemukakan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tipe kepemimpinan Ketua penyelenggara Kober Arya Kikis dalam meningkatkan kinerja pendidik di Kober Arya Kikis Desa Kagok Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana upaya Ketua penyelenggara Kober Arya Kikis dalam meningkatkan kinerja pendidik di Kober Arya Kikis Desa Kagok Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kinerja pendidik di Kober Arya kikis Desa Kagok Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang diteliti tentang:

1. Tipe kepemimpinan ketua penyelenggara Kober Arya Kikis dalam meningkatkan kinerja pendidik.
2. Upaya yang dilakukan ketua penyelenggara Kober Arya Kikis dalam meningkatkan kinerja pendidik.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat kinerja pendidik di Kober Arya Kikis.

E. Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian mengenai kepemimpinan ketua penyelenggara PAUD dalam meningkatkan kinerja pendidik yang peneliti lakukan di Kober Arya Kikis Desa Kagok Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka ini menggunakan pendekatan kualitatif sebab jenis penelitian ini tidak bisa berambisi mengumpulkan data dari segi kualitasnya tetapi ingin juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari data yang dihasilkan dari suatu obrolan atau wawancara. penelitian ini adalah berupa penelitian deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah dalam penelitian deskriftif kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian deskriftif kualitatif ini adalah ingin menggambarkan dan menginterprestasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Kehadiran Peneliti sebagai Instrumen utama dalam penelitian ini sangat penting untuk menyimpulkan data secara koprehensif karena mengumpulkan data dilakukan yang sebenarnya tanpa dimanipulasi dibuat dan dipanjang lebarkan. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti dalam hal ini akan melakuakn observasi, wawancara dan mengambil dokumen.

Lokasi Penelitian, Peneliti sengaja memilih lokasi penelitian di Kober Arya Kikis Desa Kagok Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka dengan

pertimbangan Kober Arya Kikis adalah salah satu Lembaga PAUD yang telah berprestasi tingkat jawa barat dan menjadi sentral bagi Kober-Kober yang lainnya. Kober Arya Kikis memiliki pendidik yang variatif dengan latar belakang pendidikan yang beragam, Dengan demikian sesuai dengan fokus masalah penelitian yang telah dikemukakan diatas, yang menjadi objek dalam skripsi ini adalah Kober Arya Kikis Desa Kagok Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka mengenai kepemimpinan Ketua penyelenggara dalam meningkatkan kinerja pendidik.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini peneliti mengharapkan terdapat beberapa manfaat yang bisa dipetik diantaranya:

1. Secara teoritis

Memberikan kontribusi akademis dalam upaya peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kepemimpinan lembaga pendidikan.

2. Secara praktis

Sebagai bahan masukan bagi ketua penyelenggara lembaga pendidikan khususnya lembaga Kober Arya Kikis sehingga lembaga tersebut dapat lebih maju dari sebelumnya dan tetap eksis serta bisa menjadi lembaga pendidikan alternatif. Sebagai referensi bagi pihak yang berkepentingan tentang gambaran tipe kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pendidik PAUD. Sebagai bahan

kajian bagi lembaga pendidikan luar sekolah terutama lembaga-lembaga pengelolaan PAUD umumnya dan Kober Arya Kikis Khususnya.

G. Stuktur Organisasi Skripsi

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka penulis memberikan gambaran umum tentang isi dan materi yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, Merupakan uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, stuktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Putaka, Menguraikan tentang teori-teori dan konsep tentang masalah yang sedang diteliti.

Bab III Metode Penelitian, Berisi tentang uraian lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran yang merupakan akhir dari keseluruhan penelitian.